

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan penjelasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, hal ini dikarenakan dewan komisaris dengan jumlah besar akan cenderung mengalami kelambatan dalam pengambilan keputusan, sehingga *cash holding* dalam perusahaan akan menumpuk.
2. Proporsi komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, hal ini dikarenakan komisaris independen akan mengurangi oportuniste manajerial, sehingga tingkat independensi komisaris yang lebih tinggi akan memastikan *cash holding* perusahaan yang lebih rendah.
3. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *cash holding*, karena penanaman saham oleh pihak institusional belum mampu dalam meminimalisir konflik agensi, salah satunya dalam pengelolaan *cash holding* perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *cash holding*, dikarenakan tidak terdapat adanya bukti penyelarasan tujuan antara pihak manajemen dan para pemegang saham, sehingga belum mampu untuk meminimalisir konflik agensi.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan dapat menanggapi proporsi komisaris independen mempengaruhi pengelolaan *cash holding* di perusahaan, komisaris independen akan mengurangi tindakan oportuniste manajerial karena komisaris independen tidak memiliki afiliasi dengan manajemen, sehingga tingkat independensi komisaris yang lebih tinggi akan dipastikan dapat meminimalisir konflik agensi sehingga kepemilikan uang tunai perusahaan akan menjadi lebih rendah. Selain itu perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan pengelolaan *cash holding* secara optimal dengan memperhatikan faktor lain selain ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Walaupun ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan struktur ukuran dewan komisaris karena penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran dewan komisaris di dalam suatu entitas atau perusahaan, maka akan mengalami *free rider* yaitu tidak begitu banyak kontribusi atau peran dewan komisaris bagi perusahaan, pengawasan dan pengendalian akan menjadi tidak efektif dalam meminimalisir konflik agensi yaitu penumpukan *cash holding* secara berlebihan. Keberadaan pemegang saham dari pihak institusi dapat mendorong pengendalian yang lebih maksimal atas kinerja manajemen dengan cara mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan ketika pihak manajemen memiliki saham dalam perusahaan maka mereka akan menggunakan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan oleh karena itu mereka memegang lebih sedikit kas.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa perusahaan tidak lengkap menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan, sehingga beberapa perusahaan tidak memiliki laporan selama tiga tahun berturut-turut.
2. Mekanisme *corporate governance* yang dijadikan variabel independen terdiri dari empat variabel. Terdapat masih banyak mekanisme *corporate governance* yang dapat menyebabkan perbedaan dalam hasil penelitian. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang berbeda untuk menghasilkan keragaman dalam penelitian, seperti komite audit, ukuran dewan direksi, masa jabatan *CEO*, dan lain-lain



